CIRI KHAS KHOWARIJ MODERN

MENJULUKI AS-SALAFIYUN DENGAN SEBUTAN

JAAMIYAH DAN MADAAKHILAH

doni wijaya

CIRI KHAS KHOWARIJ MODERN

Menjuluki As-salafiyun Dengan Sebutan

JAAMIYAH dan MADAAKHILAH

Doni Wijaya

Berkata
al-‘allaamah asy-syaikh
Prof.DR.Sulaiman Ar-ruhailiy :
“Di zaman ini, ahlul bid’ah menjuluki ahlus sunnah wal jama’ah dengan sebutan jaamiyah, madaakhilah, murji’atul hukkam, ‘ulama as-salaathiin...” [1]

[1] Lihat: https://x.com/rahla22/status/1879368111444603258

Siapa itu Khowarij Modern ?!

Alloh *'Azza wa Jalla* berfirman : "*Maka bertanyalah kepada ahludz dzikr (para 'ulama) jika kalian tidak mengetahui*". [2]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan: "**Maka merujuk kepada para ulama ialah wajib**. Tidak boleh bagi orang-orang bodoh, orang awam dan pemula dalam menuntut 'ilmu untuk berpegang hanya kepada pemahamannya sendiri !!. Mereka wajib merujuk kepada para ulama !!, bertanya kepada mereka tentang apa yang musykil bagi mereka". [3]

Maka, di antara prinsip seorang ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiy adalah bertanya kepada para ulama ahlus sunnah wal jama'ah, mengambil dan merujuk kepada fatwa serta bimbingan mereka dalam permasalahan agama ini !! yang tidak dia ketahui atau dalam permasalahan yang besar yang bukan hak dia untuk berbicara padanya. [4] **Lalu siapakah khowarij modern di zaman ini menurut para ulama ahlus sunnah wal jama'ah ?!**.

Berkata al-'allaamah al-muhaddits Ahmad Syakir al-Mishri: "**Al-ikhwanul muslimun adalah khowarij modern !!**". [5]

---

[2] Suroh an-Nahl ayat 43

[3] Lihat: https://t.me/dralfawzann/6119

[4] Lihat: Sallus suyuf wal asinah 'ala ahlil hawa wa ad'iyaa'is sunnah, hal.63-79 li Tsaqiil ibni Sholfiiq al-Qosimiy

[5] Lihat: Da'aaim minhaji an-Nubuwwah, hal.449-450 lil 'allaamah asy-syaikh DR.Muhammad ibni Sa'id Roslan

Berkata al-'allaamah al-mufti asy-syaikh Ahmad ibnu Yahya an-Najmiy: "**Yang benar dan tidak diragukan lagi adalah bahwa para pemuda pelaku pengeboman dan pengkafiran mengambil ajaran ini - ajaran pengkafiran dan pengeboman - dari manhaj al-ikhwanul muslimun secara utuh !! baik dalam pelatihan dan pendidikan, hasutan maupun bujukan**.

Mereka menganggap bahwasanya hal itu adalah jihad yang diserukan dan didorong oleh al-Qur'an. Mereka mengambil pemikiran itu dari buku-bukunya Sayyid Quthb yang mengkafirkan umat Muhammad ﷺ !! seperti dalam (4/2122) dari tafsirnya "*Fi zhilalil Qur'an*" yang mana dia mengatakan: "Sesungguhnya tidak ada di muka bumi hari ini negara islam, atau masyarakat muslim yang dasar interaksinya adalah syariat Alloh dan fikih Islam !!".

Dia mengatakan hal yang serupa dalam tafsir suroh Yunus. Bahkan dia menganggap di dalamnya bahwasanya masjid-masjid kaum muslimin adalah tempat peribadatan berhala !!. Dan dia menghasut untuk melakukan kudeta dalam tafsir suroh al-Anfal dan mengklaim bahwa islam memerintahkannya.

Dan dia berkata di dalam tafsir suroh Al-An'am (2/1057) : "Sungguh zaman telah berputar seperti keadaannya saat agama ini datang kepada umat manusia dengan "*Laa ilaaha illalloh*". Umat manusia telah kembali menyembah sesama hamba dan kepada agama-agama yang menyimpang, dan mereka berpaling dari "*Laa ilaaha illalloh*", meskipun sebagian dari mereka tetap mengulang-ulang di menara-menara "*Laa ilaaha illalloh*" tanpa memahami maknanya".

Dan sungguh sejumlah pelaku pengeboman yang muncul di televisi Arab Saudi telah mengakui bahwa mereka mengambil pemikiran takfir dari buku-buku Sayyid Quthb, terutama buku "*Fi zhialil Qur'an*". Maka ini merupakan bantahan bagi mereka yang mengatakan bahwa yang mendorong mereka melakukan hal itu adalah pengangguran, atau hal lainnya.

Dan sungguh saya telah membaca dalam buku "*Qofilah al-ikhwanil muslimin*" karya 'Abbas As-sisiy, jilid pertama, banyak peristiwa yang menunjukkan bahwa al-ikhwanul muslimun telah dididik dengan pemikiran terorisme sejak awal mereka berdiri.

Lihatlah wahai pembaca di dalam (1/258) : pembunuhan Hakim Ahmad Bek al-Khazindar secara diam-diam dilakukan oleh al-ikhwanul muslimun !!. Dan di (hal.267) : insiden pengeboman perusahaan periklanan syarqiah. Dan di (hal.271) : stasiun radio tempat ditemukannya ranjau bom yang ditanam oleh salah satu anggota al-ikhwanul muslimun. Dan dalam (hal.275) : perintah militer untuk membubarkan kelompok al-ikhwanul Muslimun. Dan di dalam (hal.285) upaya pengeboman pengadilan banding.

Semua ini terdapat di akhir jilid pertama buku "*Qofilah al-ikhwanil muslimin*" karya 'Abbas As-sisiy, yang merupakan salah satu penganut manhaj ini (manhaj al-ikhwanul muslimun). Dan dia mencatat peristiwa-peristiwa tersebut dan mengakuinya !! dan semua ini dan selainnya terjadi pada masa hidup Hasan Al-Banna pada tahun-tahun (1947, 1948 M) !!.

Bukankah ini bukti nyata bahwa al-ikhwanul Muslimun itu adalah kelompok takfiriy ?! yang menggunakan kekerasan dan pengeboman !! yakni aksi terorisme yang dimaksud di zaman sekarang ini.

Saya menulis ini untuk menjelaskan bahwa siapa pun yang mengatakan bahwa pengkafiran dan pengeboman adalah akibat dari pengangguran atau bahwa mereka mempelajarinya dari asy syaikh Muhammad ibnu 'Abdilwahhab *rohimahulloh* atau bahwa mereka mengambilnya dari buku "*Ad-durorus saniyyah*", semua pernyataan ini adalah bathil !!. Tidak ada yang mengatakannya kecuali oleh orang-orang yang fanatik terhadap kelompok ini !! yang bersimpati dengan para anggotanya.

Dan semoga dengan penjelasan ini, saya telah menjelaskan kebohongan mereka dalam hal itu, dan penyembunyian mereka dari para penanggung jawab tentang penyebab sebenarnya dari hal itu, dan hanya kepada Allah kita memohon pertolongan. Dan semoga Alloh ﷻ melimpahkan sholawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad ﷺ dan keluarga serta para sahabat beliau". [6]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Muqbil ibnu Hadi al-Wadi'i: "**Al-ikhwanul Muslimun itu adalah syi'ah** dalam permasalahan kepemimpinan **dan mu'tazilah** dalam masalah *ro'yu* (pemikiran akal) **dan khowarij !!** karena mereka menipu masyarakat bahwa ingin memerangi pemerintah, dan kenyataanya bahwa mereka

[6] Lihat: Ar-rosa'il wa al-maqolaat an-Najmiyah fil masaa'ili ad-da'wiyah wa al-manhajiyah, hal.250-253 lil 'allaamah asy-syaikh Ahmad ibni Yahya an-Najmiy dan Baro'ah da'watil imam al-mujaddid Muhammad ibni 'Abdilwahhab minal khowarij daa'isy wa an-nushroh, hal.70-99 lisy syaikh DR.'Abdil'aziz Ar-royyis

menjadi penjilat bagi mereka". [7] Al-'allaamah asy-syaikh Muqbil ibnu Hadi al-Wadi'i juga berkata: "**Kelompok takfir yang muncul di masa sekarang ini dipimpin oleh Syukriy Musthofa al-Mishriy** (pendiri kelompok khowarij jama'ah at-takfir wal hijroh) **yang merupakan anggota al-ikhwanul muslimun yang bangkrut !!**". [8]

Berkata fadhilatu asy-syaikh Prof.DR.'Abdurrohman ibnu 'Abdillah As-sanad : "**Di antara kelompok khowarij yang paling berbahaya pada masa ini adalah sururiyah !! yakni firqoh yang muncul dari rahim kelompok al-ikhwanul muslimun !!.**

Mereka memisahkan diri dari kelompok tersebut, namun tetap berpegang pada prinsip dan dasar yang menjadi landasan kelompok al-ikhwanul muslimun !! yakni seperti mencela para penguasa muslim dan menyerukan pemberontakan terhadap mereka, menerapkan prinsip revolusi dan pengingkaran secara terang-terangan terhadap pemerintah !!.

Namun, kelompok sururiyah ini menampilkan diri dengan cara yang menarik bagi sebagian orang !! terutama di negara ini kerajaan Arab Saudi, yakni dengan menunjukkan perhatian pada ilmu syar'i dan mengamalkan sebagian sunnah dalam adab dan perilaku serta selainnya dari perkara yang bisa menarik manusia kepada manhaj mereka !!.

---

[7] Lihat: al-Basyaa'ir fis simaa'il mubaasyir, nasho'ih wa irsyadaat wa ghoiruhu min aqwaalisy syaikh al-muhaddits Muqbil ibni Hadi al-Wadi'iy, hal.68

[8] Lihat: Fadho'ih wa nasho'ih, hal.176 lil 'allaamatisy syaikh Muqbil al-Wadi'iy dan al-Khowarij awwalul firoq fii tarikhi al-islam, hal.132-136 lisy syaikh Prof. DR.Nashir ibni 'Abdilkarim al-'Aql

Inilah keadaan zhohir mereka, namun secara bathin (secara keyakinan dan pemikiran) kelompok ini tetap berpegang pada prinsip dan dasar yang menjadi landasan kelompok al-ikhwanul muslimun, yakni berusaha untuk merebut kekuasaan dan memberontak terhadap para penguasa muslim serta menggulingkan sistem pemerintahan di negara-negara islam !!". [9]

Berkata fadhilatusy syaikh DR.Muhammad ibnu Romzan al-Hajiriy: "Yang menghidupkan 'aqidah khowarij di masa sekarang ini adalah kelompok al-ikhwanul muslimun Mesir. Kelompok al-ikhwanul muslimun Mesir adalah yang menghidupkan pemikiran khowarij !! dan di pimpin oleh pendirinya yakni Hasan al-Banna. Dia dikenal dengan pemahaman khowarij, dan bukunya ada, dan tindakannya, pembunuhan terhadap al-Nuqroshi serta serangan terhadap apa yang terjadi dalam sejarah pun ada. Sayyid Quthb, tulisannya ada dan pengkafirannya juga ada". [10]

Berkata fadhilatu asy-syaikh 'Ali Ar-romliy: "Sayyid Quthb adalah mujaddid manhaj khowarij di masa sekarang ini !!". [11]

Berkata fadhilatusy syaikh DR.'Arif ibnu Mazid As-suhaimiy: "**Kedua kelompok ini al-ikhwanul muslimun dan as-sururiyah !! fitnah mereka sangatlah besar !! dan dengan sebab bergabung dengan mereka terjadilah pengkafiran !! dan akibatnya adalah mencela para ulama dan para penguasa !! serta penumpahan darah seperti yang terjadi pada masa-masa fitnah yang disebut**

[9] Lihat: https://x.com/PvGovSa/status/1334522886896357378
[10] Lihat: https://x.com/rahla22/status/1146018131116208133
[11] Lihat: https://x.com/alqayim/status/624589265528299520

arab spring. Dan di antara dampak buruk dari kedua kelompok ini adalah munculnya sekte-sekte ekstrem di sebagian negara islam yang berada di bawah pengaruh mereka, seperti jama'ah at-takfir wa al-hijroh, al-qaeda, ISIS dan jabhatun nushroh serta kelompok-kelompok sesat lainnya !!". [12]

Jadi, **pelopor kaum khowarij modern di zaman ini** adalah kelompok sesat **al-ikhwanul muslimun** dan demikian pula firqoh firqoh sempalannya, seperti **al-quthubiyun** (pengikut pemikiran khowarij takfiri Sayyid quthb) **as-sururiyun** (pengikut pemikiran khowarij takfiri Muhammad Surur zainal 'abidin). Lalu **al-qaeda** (pimpinan khowarij takfiri Usamah bin laden), **jama'ah at-takfir wal hijroh** (pimpinan khowarij takfiri Syukri mushtofa almishri) **ISIS** (pimpinan khowarij takfiri Abu bakr al-baghdadi), **jabhatun nushroh** (pimpinan khowarij takfiri Abu muhammad al-julaniy) **hizbut tahrir** (pimpinan khowarij takfiri Taqiyuddin an nabhani) dan demikian pula firqoh **jama'ah islamiyah** (pimpinan khowarij takfiri Abul a'la al-maududi) **serta** orang-orang yang berafiliasi kepada firqoh-firqoh tersebut dan membela pemikiran khowarij mereka seperti Safar al-hawaliy,Nashir al-'umar, Abu qotadah al-falisthini,Salman al-'audah dan orang-orang yang sejalan dengan mereka, **maka mereka itu semua adalah kaum khowarij anjing-anjing neraka modern !!**. [13]

---

[12] Lihat: al-Ushul allati kholafat fiiha jama'atil ikhwanil muslimin was sururiyah ahlas sunnah wal jama'ah, hal.9-10 li fadhilatisy syaikh DR.'Arif As-suhaimiy

[13] Lihat: Sayyid quthb huwa mashdar takfiril mujtama'atil islamiyah, hal.13-67 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibni Hadi al-Madkholi, dan al-Qishshoh al-kamilah li khowarij 'ishrina, hal.19-333 li fadhilatisy syaikh DR.'Ibrohim ibni Sholih al-Muhaimid, dan Al-ikhwanul muslimun min khowarijil 'ashr laisu min

Berkata imam Ayub As-sikhtiyani: “Sesungguhnya khowarij hanya berbeda dalam penamaannya !! namun mereka sepakat dalam hal mengangkat senjata (yakni membangkang dan memberontak terhadap penguasa kaum muslimin) !!”. [14]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan : "Setiap orang yang menganut pemikiran khowarij !! menyerukannya dan menghasut untuk melakukannya, **maka dia termasuk khowarij**, terlepas dari namanya dan tempatnya.Maka ini adalah kaidah bahwa siapa pun yang menyerukan pemikiran ini yakni memberontak terhadap pemerintah kaum muslimin !! mengkafirkan dan menghalalkan darah kaum muslimin,maka dia termasuk khowarij !!". [15]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Zaid ibnu Muhammad al-Madkholiy: "Dan setiap orang yang memberontak terhadap para penguasa muslim dan mengkafirkan mereka serta memberontak terhadap mereka dengan senjata, dengan teror pemikiran atau dengan teror fisik, **maka dia termasuk khowarij !!.** Sebagaimana perbuatan mereka yang melakukan peristiwa-peristiwa memilukan di zaman ini dan di negeri-negeri ini.

---

ahlis sunnah wal jama’ah, hal.15-40 li fadhilatisy syaikh DR.Ahmad al-Mazru’i, al-Bayanul mahmud fit tahdzir min kitaabaatil mida’u ‘Umar ibni Mahmud Abi Qodatah al-Falistihini, hal.3-34 lisy syaikh Muhammad ‘Abdilhamid Hassunah, At-tahdzir minal firqoh as-sururiyah, hal.5-32 lisy syaikh ‘Abdillah an-Najmiy

[14] Lihat: Siyar a’lamin nubalaa’ 6/21 lil imam Adz-dzahabiy

[15] Lihat: Al-ijaabatul muhimmah fil masyakilil mulimmah, 2/319 lil ‘allaamatisy syaikh Prof.DR.Sholih ibni Fauzan al-Fauzan *hafizhohulloh*, dan Ithaaful qoriy bit ta’liqot ‘ala syarhis sunnah lil imam al-Barbahariy, 1/231 lil ‘allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibni Fauzan al-Fauzan *hafizhohulloh*

Mereka tidak melakukan kerusakan yang mereka lakukan kecuali setelah mereka mengakafirkan manusia, terutama para penguasa muslim yakni *wulaatul umuur*, **maka mereka adalah khowarij !!**. Bahkan mereka melebihi khowarij generasi pertama dengan tindakan baru yang mereka lakukan !! yaitu membunuh diri mereka sendiri (bom bunuh diri) dan membunuh orang lain.

Bahkan, memilih untuk membunuh diri mereka sendiri !! meski tidak membunuh orang lain !! dengan dalih bahwa mereka adalah syuhada'. **Ini adalah dalih setan !!**. Mereka sama sekali bukan termasuk syuhada' !! dan perbuatan mereka itu bukanlah perbuatan syuhada'. Perbuatan mereka itu sesungguhnya hanya -lah perbuatan orang-orang yang menyebarkan keburukan dan kerusakan !!". [16]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh DR.Muhammad ibnu Sa'id Roslan: "Maka orang-orang yang menghasut masyarakat untuk melawan penguasa mereka, dan menanamkan kebencian di hati mereka terhadap para pemimpin mereka !! serta mengeluarkan fatwa yang menghalalkan apa yang diharomkan Alloh atas nama 'mengubah kemungkaran' !! **mereka adalah *khowarij qo'adah* !!** dan mereka adalah kelompok khowarij yang paling busuk !!". [17]

[16] Lihat: At-ta'liqul matiin 'ala kitab ushulis sunnah wa i'tiqod ad-diin, hal.165-166 lil 'allaamah asy-syaikh Zaid ibni Muhammad ibni Hadi al-Madkholiy

[17] Lihat: Da'aaim minhaajin Nubuwwah, hal.289 lil 'allaamah DR.Muhammad ibni Sa'id Roslan

Ciri Ahlul Bid'ah ialah Membenci dan Mencela Ahlus Sunnah As-salafiyun Dengan Memberikan Julukan Buruk !

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibnu Hadi al-Madkholiy : "Para imam islam mengenal semua jenis kelompok yang menyimpang dari ahlus sunnah !! dan syi'ar-syi'ar mereka serta ciri-ciri mereka !!. Mereka (orang-orang yang menyimpang ahlul bid'ah) telah berbagi peran dalam mencela ahlus sunnah ! sebagaimana orang-orang kafir terdahulu berbagi peran dalam mencela para Nabi '*alaihimush sholaatu was salaam*". [18]

Maka di antara ciri khas ahlul bid'ah adalah membenci dan merendahkan ahlus sunnah wal jama'ah, ahlul hadits, ahlul atsar as-salafiyun,serta mencela mereka dengan memberikan julukan-julukan tertentu yang memiliki konotasi jelek dan mengandung celaan !! dengan tujuan supaya manusia menjauh dari dakwah dan manhaj ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun !!. [19]

---

[18] Lihat: Qurrotul 'ainain bi taudhih ma'aaniy 'aqidah ar-rooziyain, hal.208 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibni Hadi ibni 'Umair al-Madkholiy

[19] Lihat: Ithaafun nujabaa' bidzikri 'alaamaat ahlil bida' wal ahwaa' hal.19-22 li Abi 'Abdillah Muhammad al-Mashna'iy, dan Da'aaim minhaji an-Nubuwwah hal.123-127 dan Manahijul ahlil ahwaa' wal iftiroq wal bida' wa ushuuluhum wa simaatuhum, hal.100-107 li fadhilatisy syaikh Prof.DR.Nashir al-'Aql

Berkata imam Ahmad ibnu Sinan: “Tidaklah seorang ahlul bid’ah di dunia ini melainkan dia pasti membenci ahlul hadits”.[20]

Berkata imam Abu Hatim: “Tanda (ciri) ahlul bid’ah adalah mencela ahlul atsar (ahlus sunnah wal jama’ah as-salafiy) !!”. [21]

Berkata imam Ibnul Qoththon: “Tidaklah ada di dunia ini seorang mubtadi’ kecuali dia sangat membenci ahlul hadits !!”.[22]

Berkata imam Ash-shobuni: “Dan tanda-tanda ahlul bid’ah itu sangatlah jelas terlihat pada mereka dan salah satu tandanya yang paling menonjol adalah kerasnya permusuhan mereka ter-hadap para pembawa berita (yakni ahlul hadits ahlus sunnah as salafiyun) dari Rosulullоh ﷺ !! menghinakan dan merendahkan mereka !! serta menyebut mereka dengan sebutan *hasyawiyyah* (orang yang dangkal pemahamannya) dungu, *zhohiriyah* (cuma faham zhohirnya saja) dan *musyabbihah* (menyerupakan Alloh dengan makhluq-NYA)”. [23]

Berkata Qutaibah ibnu Sa’id: “Jika kamu melihat seseorang mencintai ahlul hadits,maka ketahuilah bahwa dia diatas sunnah dan siapa yang menentang mereka !! (membenci dan mencela ahlul hadits) maka ketahuilah bahwa dia adalah mubtadi’ !!”. [24]

---

[20] Lihat: Syarof ashhaabil hadits, hal.145 lil imam al-kKhothib al-Baghdadiy
[21] Lihat: Syarh ushul i’tiqod ahlis sunnah wal jama’ah,1/179 lil imam al-Lalika’i
[22] Lihat: Ma’rifah ‘ulumil hadits, hal.4 lil imam al-Hakim
[23] Lihat: ‘Aqidatus salaf ashhaabil hadits, hal.299 lil imam Ash-shobuni, tahqiq DR.Nashir ibni ‘Abdirrohman al-Judai’
[24] Lihat: Muqoddimah muhaqqiq kitab Syi’ar ashhaabil hadits lil Hakim, hal.7

Berkata al-'allaamah asy-syaikh 'Ubaid ibnu al-Jabiriy: "Dan pada zaman ini, orang-orang yang menyimpang (sesat) mulai menyebut ahlus sunnah bahwa ahlus sunnah hanya mengambil perkara kulit (*al-qushuur*) dan meninggalkan isi (*al-lubaab*).[25] Mereka menjadikan agama terbagi menjadi bagian yang hanya "kulit" dan inilah yang dipegang oleh semua pengikut sunnah !! menurut anggapan mereka. Sementara "isi" nya adalah apa yang diajarkan oleh para pemimpin mereka dan dirumuskan oleh para pemikir mereka !!.

Maka lihatlah !! bagaimana orang-orang sesat ini mewarisi makar generasi (orang-orang menyimpang) zaman dahulu yang menyebut ahlus sunnah sebagai *hasyawiyah*, sedangkan orang-orang menyimpang zaman modern ini menyebut ahlus sunnah sebagai "ahli kulit" !!.

Maka lihatlah betapa kebodohan mereka yang bersumber dari kebencian dan permusuhan terhadap ahlus sunnah !! telah membawa mereka hingga pada tingkat mereka menganggap al-Qur'an, As-sunnah serta jalan hidup As-salafu ash-sholih sebagai "kulit" !!.Sedangkan hasil pemikiran-pemikiran mereka sendiri di -anggap sebagai "isi" !!. [26]

---

[25] Membagi agama menjadi kulit dan isi adalah bid'ah sesat yang diciptakan oleh kelompok sesat al-ikhwanul muslimun. [Lihat: Tanbihul ghoyur ila inhirof al-ikhwanil muslimin fii taqsiimid diin ila lubaab wa qusyuur, hal.26-31 li Yahya ibni Muhammad ibnil Qosim Ad-dailami, dan Mu'jamul manaahil lafzhiyah lil 'allaamatisy syaikh Prof.DR.Bakr ibni 'Abdillah Abi Zaid, hal.264].

[26] Lihat: Takhiilul 'ainain bi syarh 'aqidah ar-roziyain, hal.224 lil 'allaamah asy-syaikh 'Ubaid ibni 'Abdillah al-Jabiriy

Maka jika kamu mendapati seseorang membenci, mencela dan merendahkan ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun serta para ulama mereka, dan memberikan julukan-julukan yang jelek atau miring kepada mereka !! seperti julukan ulama haidh dan nifas, tidak faham fiqhul waqi', para penjilat penguasa, murji'atul hukkam dan yang semisal dengan itu,maka ketahuilah bahwa dia adalah seorang ahlul bid'ah dan pengekor hawa nafsu !!. [27]

Jika kamu mendapati seseorang membenci dan mencela !! imam 'Abdul'aziz ibnu 'Abdillah ibnu Baz,imam Muhammad ibnu Sholih al-'Utsaimin, imam Muhammad Naashiruddin al-Albaniy, al-'allaamah asy-syaikh Sholih al-Fauzan, al-'allaamah asy-syaikh Sholih al-Luhaidan, al-'allaamah asy-syaikh Sholih al-Athrom, al-'allaamah asy-syaikh Robi' ibnu Hadi al-Madkholiy, al-'allaamah asy-syaikh Ahmad ibnu Yahya an-Najmi, al-'allaamah asy-syaikh Muhammad Aman al-Jamiy, al-'allaamah asy-syaikh Muqbil ibnu Hadi al-Waadi'iy, al-'allaamah asy-syaikh Zaid al-Madkholiy, asy-syaikh al-'allamah Hammud At-tuwaijiri, al-'allaamah asy-syaikh Hammad al-Anshoriy, al-'allaamah asy-syaikh Hasan ibnu 'Abdil-Wahhaab Albana, al-'allaamah asy-syaikh 'Abdurrohman Sholih Muhyiddiin, al-'allaamah asy-syaikh 'Abdulmuhsin al-'Abbad, al-'allaamah asy-syaikh 'Ubaid al-Jabiri, al-'allaamah asy-syaikh 'Ali Nashir al-Faqihiy, al-'allaamah asy-syaikh Muhammad ibnu Sa'id Roslan, al-'allaamah asy-syaikh Sholih ibnu Sa'ad As-suhaimi dan al-'allaamah asy-syaikh Falah Mandakar, al-'allaamah asy-syaikh

[27] Lihat: Sallus suyuuf wal asinah 'ala ahlil hawa wa ad'iyaa'is sunnah, hal.83-90 li Tsaqiil ibni Sholfiiq al-Qosimiy, dan Syarh 'aqidah ar-roziyain, hal.272-280 li 'Imaad ibni Ahmad ibni 'Abdil'azhiim

Muhammad ibnu ‘Abdilwahhaab Albana, serta para ulama ahlus sunnah wal jama’ah as-salafiyun lainnya di berbagai negara yang berjalan diatas manhaj dan dakwah salafiyyah, maka ketahuilah bahwa dia adalah seorang ahlul bid’ah pengekor hawa nafsu !!.

Berkata fadhilatusy syaikh Jamal ibnu Furoihan al-Haritsiy: “Jika kamu melihat seseorang yang mencela ulama sunnah dan al-manhajus salafiy di negeri ini yakni Saudi Arabia dan selainnya maka ketahuilah bahwa dia seorang pengekor hawa nafsu !!”. [28]

Dan berkata fadhilatu asy-syaikh Prof.DR.'Arif ibnu Mazid As-suhaimiy: "Pada masa-masa akhir sekarang ini, muncul celaan terhadap para penyeru dakwah tauhid dari kalangan para imam dakwah Najdiyah (yakni para ulama dakwah tauhid negeri Saudi Arabia) dengan sebutan bahwa mereka adalah *wahhaabiyah* !!.

Dan **orang yang menyerukan untuk mendengar dan taat kepada penguasa muslim dalam perkara yang ma'ruf !! dicap dengan julukan *jamiy* atau *madkholiy*** atau julukan-julukan jelek lainnya. “*Setiap kaum memiliki pewaris”* sebagaimana dikatakan dalam pepatah. Imam Abu Hatim *rohimahulloh* berkata: "*Tanda ahlul bid'ah adalah mencela ahlul atsar (ahlus sunnah)*". **Maka ini adalah ciri khas yang dimiliki oleh ahlul bid'ah !!** baik dahulu maupun sekarang !! dengan tujuan menjauhkan orang dari ahlus sunnah !!". [29]

---

[28] Lihat: Lammu ad-durri al-mantsur min qouli al-ma’tsur fii al-i’tiqod wa as-sunnah, hal.20 li fadhilatisy syaikh Jamal ibni Furoihan al-Haritsiy

[29] Lihat: Ithafus saariy bi idhooh syarhis sunnah lil imam al-barbahari, hal.599 li fadhilatiy syaikh Prof.DR.’Arif ibni Mazid As-suhaimiy

Ciri Khas Khowarij Modern !!

Sesungguhnya telah sepakat para ulama bahwa khowarij ialah kaum yang jelek, ahlul bid'ah yang sesat dan menyesatkan. Oleh karenanya, para ulama sepakat untuk mencela mereka !!.[30]

Berkata syaikhul islam Ibnu Taimiyah : "**Maka para ulama telah sepakat untuk mencela khowarij !! dan memvonis sesat mereka !!**". [31]

Oleh karena itu, kaum khowarij sebagaimana ahlul bid'ah dan para pengekor hawa nafsu pada umumnya yakni membenci dan merendahkan ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun !! serta memberikan julukan-julukan yang miring !! supaya orang-orang menjauh dari dakwah dan manhaj ahlus sunnah wal jama'ah. [32]

Bahkan !! nenek moyang khowarij yakni Dzul Khuwaishiroh adalah ahlul bid'ah pertama yang mencela !! dan merendahkan pemimpin ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun yaitu Nabi yang mulia Muhammad ﷺ dengan mengatakan kepada beliau :

---

[30] Lihat: Ijma'us salaf 'ala dzammil khowarij, hal.14-108 lisy syaikh Muntashir ibni Muhammad Sholih, dan al-Khowarij, hal.128 li fadhilatisy syaikh DR.'Arif ibni Mazid As-suhaimiy

[31] Lihat: Majmu'ul fatawa, 28/518 li syaikhil islam Ibni Taimiyah

[32] Lihat: Ushul wa shifat wa af'alul khowarijil mutaqoddimin wa maqorinatuha bi ushuuli al-jama'aat al-khorijiyah al-mu'aashiroh, hal.143-145 li fadhilatisy syaikh DR.'Ibrohim ibni Sholih al-Muhaimid

"*Berbuat adillah wahai Muhammad. Maka, sesungguhnya engkau tidak berbuat adil !!*".[33] [34]

Imam ibnu Taimiyah memberi komentar mengenai ucapan Dzul Khuwaishiroh ini: "**Maka mubtadi'** (gembong ahlul bid'ah) **yang bodoh ini !!**, ketika dia menyangka bahwasanya apa yang dilakukan oleh Rosulullah ﷺ tidaklah adil, maka persangkaannya itu adalah dusta !! dan dalam pengingkarannya itu, dia telah berbuat zholim !!". [35]

Jadi, mencela dan merendahkan ahlus sunnah wal jama'ah dan para ulama ahlus sunnah as-salafiyun !! serta memberikan gelar atau julukan yang miring atau jelek kepada mereka adalah ciri khas kaum khowarij anjing-anjing neraka !! sejak zaman dulu hingga zaman sekarang ini !! [36] seperti menjuluki dan menyebut ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun secara dusta dan zholim sebagai murji'ah dan penjilat penguasa !!. [37]

Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh kaum khowarij di zaman imam Ahmad ibnu Hanbal *rohimahulloh*. Tatkala khowarij mendapati imam Ahmad tidak mau mengkafirkan penguasa saat itu yang tidak menerapkan hukum Alloh dan beraqidah jahmiyah serta memaksa dan menyiksa siapa saja yang tidak mengikutinya

---

[33] HR.HR.Imam al-Bukhoriy no.3610 dan imam Muslim no.1064

[34] Lihat: Suu' adabil khowarij ma'a ahlis sunnah, hal.16-21 li 'Imad ibni Ahmad ibni 'Abdil'azhiim

[35] Lihat: Dar'u ta'aarudhil 'aql wan naql, 3/374 lil imam Ibni Taimiyah

[36] Lihat: Suu' adabil khowarij ma'a ahlis sunnah, hal.16-145

[37] Lihat: Irsyaadul bariyyah ilaa syar'iyyatil intisaab lis salafiyyah, hal.135-155 dan al-Madaarij fii kasyfi syubuhaat al-khowarij, hal.33-37 li fadhilatisy syaikh Prof.DR.Ahmad ibni 'Umar Salim Baazamuul

bahkan imam Ahmad justru mendoakan kebaikan dan ampunan untuk si penguasa dan orang-orang yang menyiksa beliau [38] dan beliau melarang keras kaum muslimin dari sikap membangkang dan memberontak terhadap pemerintah [39] maka kaum khowarij menganggap beliau sebagai murji'ah sesat !! dan menjuluki para pengikut beliau dengan julukan hanabilah. [40]

Berkata imam Ahmad ibnu Hanbal *rohimahulloh*: "**Adapun khowarij, maka sesungguhnya mereka menamai (menyebut) ahlus sunnah sebagai murji'ah**. **Namun khowarij telah berdusta dalam ucapan mereka !!**. **Bahkan merekalah yang murji'ah !!**. [41] Mereka menganggap bahwa iman dan kebenaran itu hanya ada pada mereka, sementara orang-orang yang menyelisihi mereka dianggap kafir". [42]

---

[38] Lihat: Majmu'ul fatawa lil imam Ibni Taimiyah, 12/488-489 dan 23/348-349 dan Salwanus salafiy 'inda kaidi al-kholafiy, hal.113-137 li fadhilati asy-syaikh DR.Kholid ibni Dhohwi Azh-zhofiriy, bi taqdim: al-'allaamah al-muhaddits asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibnu Hadi ibnu 'Umair al-Madkholiy *hafizhohulloh*

[39] Lihat: Haibatu waliyyil amr, wajibun syar'iyyun wa dhorurotun dunyawiyah hal.99-101 li fadhilatisy syaikh DR.Daghosy ibni Syabib al-'Ajmiy, taqdim: asy-syaikh al-'allaamah Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan wa al-'allaamah asy syaikh Muhammad ibnu Hasan ibnu 'Abdirrohman Aalusy Syaikh

[40] Lihat: Hirosatul 'aqidah, hal.141 Lisy syaikh Prof.DR.Nashir al-'Aql, bi taqdim al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan *hafizhohulloh*

[41] Sungguh benar apa kata imam Ahmad *rohimahulloh* !! karena murji'ah dan khowarij memiliki satu prinsip yang sama !! yakni prinsip membangkang dan memberontak terhadap penguasa muslim. **Berkata imam Sufyan Ats-tsauriy**: "*Kaum murji'ah berpendapat bolehnya mengangkat senjata (membangkang dan memberontak) terhadap ahli qiblah (kaum muslimin dan para penguasa muslim)*". [Irsyaadul bariyyah ilaa syar'iyyatil intisaab lis salafiyyah, hal.147]

[42] Lihat: Thobaqot al-hanabilah, 1/33 lil imam Ibni Abi Ya'la

Dan demikian pula halnya di zaman ini, ketika ulama ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun dan terkhususnya al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Muhammad Aman al-Jamiy dan al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibnu Hadi al-Madkholiy mentahdzir dan membongkar kesesatan tokoh kaum khowarij modern !! seperti Sayyid Quthb, Muhammad Surur Zainal 'Abidin dan yang semisal dengan mereka, serta menyerukan untuk taat kepada penguasa muslim dan tidak memberontak terhadap mereka !!, maka kaum khowarij modern pun menjuluki beliau berdua dan ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun dengan julukan murji'ah dan menyebut para pengikut dakwah salafiyah beliau berdua !! dengan julukan al-jaamiyah dan al-madaakhilah atau al-madkholiyah !!. [43]

Berkata fadhilatusy syaikh DR.'Usamah ibnu Su'ud al-'Amri: "Di antara tanda-tanda ahlul bid'ah adalah mereka memberikan gelar-gelar (julukan-julukan) buruk kepada ahlus sunnah untuk menjauhkan orang dari mereka. Beberapa gelar yang digunakan ahlul bid'ah untuk menyebut ahlus sunnah adalah hasyawiyyah, nabitah,mujassimah, wahhabiyah, jamiyah dan madkholiyah". [44]

Berkata fadhilatu asy-syaikh DR.'Abdulloh ibnu Sholfiq Azh-zhoofiriy : "Wahhabiyah, jamiyah, madkholiyah, hasyawiyah dan mujassimah serta mufarriqah adalah julukan-julukan yang diberi kan oleh para ahlul bid'ah kepada ahlus sunnah sebagai senjata

[43] Lihat: 'Alaamaat ahlis sunnah wal 'alaamaat ahlil ahwaa' wal bid'ah, hal.401 li fadhilatisy syaikh Abu Yahya Muhammad ibni 'Abduh, dan Tanzihud da'wah as-salafiyah minal alqoobit tanfiriyah, hal.72-91 li fadhilatisy syaikh DR.'Umar ibni 'Abdirrohman al-'Umar, bi taqdim: al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan *hafizhohulloh*

[44] Lihat: https://x.com/OsamaAlamri99/status/1729309629996318993

mereka untuk menjauhkan orang dari ahlus sunnah !! yang telah membakar panji-panji (kesesatan) mereka !! dan menyingkap kedok kepalsuan mereka !!". [45]

Dan berkata fadhilatu asy-syaikh DR.Maahir ibnu Zhofir al-Qohthoni: "Julukan-julukan yang digunakan untuk mencela ahlul hadits, baik di masa lalu maupun sekarang !! di antaranya adalah mujassimah dan hasyawiyyah yang digunakan oleh mutakallimin (kaum filsafat), wahhabiy dan mutasyaddidun yang digunakan oleh kaum shufi, serta madkholiyah dan jamiyah yang digunakan oleh kelompok khowarij modern !!". [46]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan: "*Alhamdulillah wa ba'du*. Sungguh aku mengenal asy-syaikh Muhammad ibnu Aman 'Ali Al-Jami *rohimahulloh* sebagai seorang ulama yang mengamalkan 'ilmunya !! yang berpegang teguh pada madzhab as-salaf ash-sholih dan membela madzhab salaf !! hingga membuat musuh-musuhnya dengki kepada beliau sebagaimana yang terjadi pada para pembela ahlus sunnah lain-nya !! dari musuh-musuh mereka, yaitu ahlul bid'ah !!.

Namun kebenaran pasti menghancurkan kebatilan sebagai -mana **firman Alloh *Ta'aala*** : "*Bahkan Kami melemparkan al-haq kepada kebatilan !!, lalu al-haq (kebenaran itu) menghancurkan nya*". [47]

---

[45] Lihat: https://x.com/abdulahaldafiri/status/369161917291458560
[46] Lihat: https://x.com/MAAHERALQAHTANY/status/370477740551856128
[47] Suroh al-Anbiyaa' ayat 18

Bahkan **musuh-musuh syaikh Muhammad Aman al-Jaami ini melabeli beliau dan saudara-saudaranya dari kalangan ahlus sunnah wal ittiba' !! dengan sebutan jaamiyah secara dusta dan zholim !!** hingga orang yang tidak mengenal beliau menyangka bahwasanya beliau memiliki madzhab (ajaran) tertentu yang menyelisihi ahlus sunnah wal jama'ah !!. Namun celaan itu tidak akan membahayakannya dan tidak akan mengurangi kedudukan mulia beliau !!". [48]

Al-'allamatusy syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan *hafizhohulloh* berkata dalam penjelasan beliau tentang nasihat kepada penguasa : "Termasuk bentuk nasihat kepada penguasa kaum muslimin adalah mendoakannya agar diberi kebaikan dan hidayah. Akan tetapi **di zaman sekarang, orang yang menasihati penguasa**, **mendoakannya supaya diberi kebaikan dan hidayah, mengajak untuk komitmen terhadap al-jama'ah** (jama'ah kaum muslimin) **serta mendengar dan taat (kepada penguasa dalam perkara ma'ruf) !! dijuluki dengan sebutan** "**al-jaamiy**" **dan** "**al-jaamiyah**" **!!** dalam rangka menjauhkan orang dari prinsip yang agung ini yang telah diperintahkan oleh Alloh dan Rosul-NYA ﷺ . **Sebagian ulama salaf berkata** : "*Jika engkau melihat seseorang yang tidak mendoakan kebaikan untuk penguasa muslim, maka curigailah dia !!*". **Maksudnya curigailah dia memiliki pemikiran khowarij !!**.

[48] Taqdim al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih al-Fauzaan 'ala kitab Ittiba' manhaji as-salafish sholih wajib laa khiyaar fiih li al-'allaamah asy-syaikh Prof. DR.Muhammad Aman al-Jaamiy *rohimahulloh*

Sementara itu sebagian orang-orang bodoh atau sebagian orang sesat !! justru menuduh orang yang mendoakan penguasa muslim sebagai bentuk menjilat, kemunafiqkan, antek-anteknya penguasa dan berbagai tuduhan buruk lainnya.Maka mereka me-nganggap nasihat (kepada penguasa) sebagai bentuk menjilat dan pengkhianatan. Padahal, **justru sikap seperti mereka inilah yang sebenarnya kemunafiqkan dan penipuan terhadap islam dan kaum muslimin !!**". [49]

Berkata al-'allaamatusy syaikh Prof.DR.Sholih As-suhaimi: "**Sesungguhnya julukan** wahhabiyah, **jaamiyah**, **madakhilah** dan suhaimiyah **hanya terdengar dari para ahlul bid'ah dan musuh-musuh sunnah !!** dari kalangan syi'ah rofidhoh, dari orang-orang takfiriyun, dari mereka yang dinamai al-ikhwanul muslimun, dari orang-orang sururiyun dan selain mereka. Merekalah yang men-juluki ahlus sunnah dengan julukan-julukan ini...

Dan orang yang pertama kali menyebarkannya - saya tidak akan menahan diri menyebutkan namanya - **ialah Muhammad Surur Zainal 'Abidin !!.** Dia yang meninggal beberapa tahun yang lalu, **dialah orang yang pertama kali yang menyebarkan julukan julukan ini (jaamiyah dan madaakhilah)**. Dia mulai dengan kata "jamiyah", lalu diikutilah orang-orang dari kalangan ahlul bid'ah setelahnya !! karena dia termasuk tokoh kaum takfiriyun !!, dia mengkafirkan para ulama dan para penguasa kami.

[49] Lihat: an-Nashihah wa atsaruha 'ala wihdati al-kalimah baina al-muslimin, hal.24 dan Tanzihud da'wah as-salafiyah minal alqoobit tanfiriyah, hal.89-90

Dia berada diatas manhaj quthubiyah,**diatas manhaj ISIS dan diatas manhaj al-qaeda**. **Inilah manhaj mereka !!**". [50]

Berkata fadhilatusy syaikh DR.'Umar ibnu 'Abdirrohman al-'Umar: "Kaum **hizbiyun pemberontak dari kalangan al-ikhwanul muslimun dan selain mereka** di zaman kita sekarang ini, **mereka menyebut ahlus sunnah wal jama'ah** "**jaamiyah**" dan terkadang mereka mengatakan 'murji'ah ma'al hukkam' (murji'ah bersama penguasa) dan 'khowarij ma'ad du'aah' (khowarij bersama para da'i) !!". [51]

Berkata fadhilatu asy-syaikh DR.'Adil As-Sayyid : "Kita tahu bahwa dakwah syaikh Robi' al-Madkhali *hafizhohulloh* diperangi, dan orang yang paling banyak diserang di zaman ini (oleh ahlul bid'ah, hizbiyun dan khowarij) ialah syaikh Robi' *hafizhohulloh*. Sebagaimana ada pepatah mengatakan: "*Teriakan itu sebanding dengan rasa sakitnya*" karena jika syaikh Robi' 'memukul' (yakni membongkar, membantah serta mentahdzir kebathilan dengan hujjah) maka pukulannya menyakitkan !!. Memukul siapa ?!.

Beliau tidak memukul ahlus sunnah yang dicintainya, atau mereka yang berpegang teguh pada Qolallooh Qolarrosul ﷺ !! namun beliau hanya memukul kaum hizbiyun !! sehingga membuat mereka kesakitan !!. Oleh karena itu, teriakan mereka pun sebanding dengan rasa sakit yang mereka rasakan.

[50] Lihat: https://t.me/sohaymi/860
[51] Lihat: Tanzihud da'wah as-salafiyah minal alqoobit tanfiriyah, hal.17

Sekarang siapa pun yang mengajak kepada al-Kitab dan As-sunnah serta menolak hizbiyah, maka kaum hizbiyun menyebutnya "madkholi" meskipun dia tidak menyebut nama syaikh Robi' *hafizhohulloh*. Sampai-sampai sebagian orang tidak tahu !! apa makna kata "madkholi" dan tidak mengenal siapa itu syaikh Robi' al-Madkholiy !!. Dan mereka mengira ada suatu kelompok yang namanya "al-madaakhilah" !!. [52]

Berkata fadhilatusy syaikh Prof.DR.'Abdussalam ibnu Salim As-suhaimiy : "**Tidak ada "jaamiyah" maupun "madkholiyah" !!** menurut kesaksian syaikh Sholih al-Fauzan dan selain beliau dari kalangan para ulama !!. Namun, sebutan ini hanyalah ketakutan yang diciptakan al-ikhwanul muslimun yang telah dibantah oleh para ulama.

Oleh karena itu, seorang ikhwaniy (pengikut pemikiran al-ikhwanul muslimun) meskipun dia tersembunyi (keadaannya) sementara, pada akhirnya akan terbongkar !!. Tanda terbongkar keadaannya ialah ketika dia menyebut orang yang membantah kebathilan al-ikhwanul muslimun dan kelompok lainnya sebagai "jaamiyah, jaamiyah" !!. Oleh karena itu, **syaikh Sholih al-Fauzan berkata**: "**Orang yang mengatakan "jaamiyah" itu seperti orang yang mengatakan "wahhabiyah" !!. Yakni mereka adalah ahlul bid'ah dan pengekor hawa nafsu yang mencela ahlus sunnah yang berjalan di atas manhaj as-salafush sholih dengan sebutan "jaamiyah" !! sebagaimana ahlul bid'ah sebelumnya telah mencela ahlus sunnah dengan sebutan "wahhabiyah" !!. Keduanya**

[52] Lihat: https://t.me/adelelsayd/7292

sama" !!. Oleh karena itulah, ketika banyak orang yang bertanya kepada syaikh Sholih (mengenai sebutan Jaamiyah) maka beliau berkata: "Alangkah indahnya Jaamiyah !!".

Dan saya tantang anda untuk menunjukkan satu kesalahan 'aqidah saja yang bertentangan dengan (‘aqidah) ahlus sunnah wal jama'ah as-salaf yang ada pada diri syaikh Muhammad al-Jaamiy !!". [53]

Dan, berkata fadhilatu asy-syaikh DR.Riyaadh ibnu Sa'id : "Al-'allamah Muhammad Aman al-Jami *rohimahulloh* dan syaikh kami al-'allaamah Robi' al-Madkholiy *hafizhohullooh* telah berdakwah kepada manhaj as-salafush sholih dan berjihad melawan kelompok-kelompok sesat dan kaum revolusioner (yakni kaum khowarij kaum pemberontak) seperti al-ikhwanul muslimun !! di tengah keterasingan agama ini dan sedikitnya penolong, serta dominannya para penyesat !!.

Melalui beliau berdualah !! Alloh memadamkan kebatilan-kebatilan hizbiyah, pemberontakan dan khowarij ! sehingga ahli bathil (para pengusung kebathilan) pun melemparkan berbagai macam tuduhan buruk dan makar terhadap beliau berdua. Maka sepantasnya kita mendoakan keduanya". [54]

Semoga Alloh *‘Azza wa Jalla* melimpahkan pahala kebaikan yang banyak dan terus mengalir,dan memasukkan beliau berdua ke dalam jannah-NYA al-Firdaus, aamiin Yaa Mujiibas saa’iliin ...

---

[53] Lihat: https://x.com/Alsuhaimy_net/status/1728866606871183838
[54] Lihat: https://x.com/riyadhbinsaeed/status/1872364027206312102

Kesimpulannya adalah di antara ciri khas dan tanda nyata seorang ahlul bid'ah !! khowarij modern di zaman ini !! adalah menyebut atau menjuluki ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiyun dengan sebutan jaamiyah dan madaakhilah atau madkholiyah.[55]

Sehingga jika ada orang yang mengaku bermanhaj as-salaf ash-sholih ahlus sunnah wal jama'ah !! namun keluar dari mulutnya atau dari tulisannya celaan terhadap ahlus sunnah as-salafiy dengan menyebutnya sebagai "jaamiyah" atau "madaakhilah" atau "madkholiyah" atau menyebutnya sebagai murji'ah[56], maka ketahuilah bahwa dia adalah seorang ahlul bid'ah !!! pengekor hawa nafsu berpemikiran khowarij modern !! sebagaimana para pendahulu mereka telah menyebut ahlus sunnah wal jama'ah as salafiyun dengan sebutan-sebutan demikian itu.

Alloh telah berfirman: "*Demikian pula orang-orang yang sebelum mereka telah mengatakan seperti ucapan mereka itu !! hati mereka serupa !!".* [57]

Semoga dengan tulisan ini, seseorang dapat mengenali ciri seorang yang berpemikiran khowarij modern !! yang kemudian dia bisa berhati-hati darinya dan memperingatkan orang lain dari bahaya pemikirannya, *bi idznillaah wa lillaaahil hamd ...*

---

[55] Lihat: al-Qoulul matiin fii 'alaamaat ahlil bida' wal hizbiyyiin, hal.103 li Abi Yaman 'Adnaan ibni Husain al-Mushqoriy

[56] Berkata al-imam Muhammad ibnu Sholih al-'Utsaimin: "*Siapa pun yang menganggap orang-orang yang bermanhaj pertengahan (yakni ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiy) sebagai murji'ah, maka sungguh dia condong kepada pemikiran khowarij !!*". [Lihat: https://t.me/Alfaresi_sa/6452]

[57] Suroh al-Baqoroh ayat 118

PERBEDAAN

MANHAJ SALAFIYAH DAN MANHAJ SURURIYAH

dalam menyikapi karya tulis tokoh sesat

DR. THORIQ AS-SUWAIDAN

doni wijaya

Berkata al-‘allaamah al-Qodhiy asy-syaikh Prof.DR.Sholih al-Luhaidan : “Maka seorang itu butuh untuk mentahdzir dari para da’i kesesatan. Sebab, sesungguhnya para da’i kesesatan itu membaguskan kesesatan mereka”.[58]

[58] Lihat: Idhohud dalaalah fii wujubil hadzr min du’aati adh-dholalah, hal.3 lil ‘allamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih al-Luhaidan, i’dad : Salim al-Jazairiy

Siapa itu DR.Thoriq As-suwaidan ?!

Alloh '*Azza wa Jalla* berfirman : "*Maka bertanyalah kepada ahludz dzikr (para 'ulama) jika kalian tidak mengetahui*". [59]

Lalu apa kata para ulama ahlus sunnah wal jama'ah tentang DR.Thoriq As-suwaidan ?! sehingga kita pun mengetahui hakikat manhaj dia dan bagaimana menyikapinya menurut manhaj salaf.

Berkata imam al-jarh wat ta'dil al-muhaddits Prof.DR.Robi' ibnu Hadi ibnu 'Umair al-Madkholiy: "Sesungguhnya aku katakan "***Thoriq As-suwaidan adalah seorang yang sesat dan seorang mubtadi' (gembong ahlul bid'ah)* !!**". [60]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan: "**Tinggalkan Thoriq As-suwaidan selama-lamanya !! dia tidak ada harganya !!"**. [61]

Berkata fadhilatusy syaikh DR.Daghosy ibnu Syabib al-'Ajmi: "**Thoriq As-suwaidan itu adalah seorang ikhwaniy !! (pengikut kelompok sesat al-ikhwanul muslimun) !!**". [62]

Berkata fadhilatusy syaikh Jamal ibnu Furoihan al-Haritsiy: "Kemudian datanglah **Thoriq As-suwaidan orang yang sesat dan**

[59] Suroh an-Nahl ayat 43
[60] Lihat: Majmu' kutub wa rosaa'il wa fatawa al-'allaamah al-muhaddits asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibni Hadi ibni 'Umair al-Madkholiy, 15/214
[61] Lihat: https://t.me/rodou7d_salfya/1762
[62] Lihat: https://x.com/DrDaghashAlajmi/status/333616636693200896

menyesatkan !! yang celaka !! kecuali jika Alloh ﷻ memberinya taubat sebelum mati !!. Dia berkata di halaman Twitter-nya pada hari kamis, 10 Mei 2012 (19 Jumadil Akhir 1433 H) : "*Jika tidak boleh memaksa seseorang untuk masuk Islam, maka di antara hak manusia ialah untuk kafir, "Barangsiapa yang ingin beriman, hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin kafir, biarlah ia kafir". (Suroh al-Kahf ayat 29)*"**.**

Sungguh !! Thoriq As-suwaidan telah berbicara mengenai kitabullah *Ta'aala* tanpa ilmu dan petunjuk, hanya berdasarkan hawa nafsu dan mengikuti setan!. Sungguh dia telah menyelisihi mayoritas ulama dari zaman para sahabat *rodhiyallohu 'anhum* hingga masa kita sekarang ini.

Dan aku tidaklah membandingkan dia dengan para ulama karena **dia adalah orang bodoh !! bahkan lebih bodoh dari pada keledai keluarganya !!. Dia hanya seorang *mutasalliqul 'ilmi* !!** (yakni orang yang mengaku-ngaku berilmu atau menampakkan diri seakan-akan 'alim padahal bodoh kuadrad) !!". [63]

Dan berkata fadhilatu asy-syaikh DR.Mahir ibnu Zhofir al-Qohthoniy: "**Waspadalah terhadap Thoriq As-suwaidan !!. Dia adalah salah seorang pembesar al-ikhwanul Muslimun dalam struktur organisasi mereka !!.**

Dia pernah berkata: "*Tidak mengapa jika seorang muslim murtad dari agamanya, kemudian dia menjadi yahudi, nashrani maupun majusi*". 'Iyaadzan billaah. Dia berkata: "*Tidak mengapa*

[63] Lihat: Ar-rosailul jaliyah fir rodd 'ala dholalat ba'dh du'atil hizbiyah, hal.136 li fadhilatisy syaikh Jamal ibni Furoihan al-Haritsiy

untuk menentang Alloh, Islam, dan Nabi !! semoga shalawat dan salam terbaik tercurah kepadanya".

Dia adalah provokator revolusi (pemberontakan terhadap pemerintah) ,suka mengejek sikap mendengar dan taat kepada penguasa muslim, dan pura-pura menyatakan dirinya terbebas darinya (padahal dia terlibat) !!". [64]

Berkata fadhilatusy syaikh DR.Su'ud ibnu Malluh al-'Anazi: "**Si penjahat Thoriq As-suwaidan ini !! dan orang-orang semisal dia !! mereka itu seharusnya digantung di tiang gantungan !!**. Betapa banyak musibah dan bencana !! yang mereka timpakan atas umat, dan betapa banyak nyawa suci yang tak bersalah yang melayang karena mereka !!". [65]

Demikianlah di antara vonis dan tahdzir keras dari ahlul 'ilmi terhadap Thoriq As-suwaidan *semoga Alloh membinasakann*ya bahwasanya dia adalah seorang gembong ahlul bid'ah, pengikut kelompok sesat al-ikhwanul muslimun dan berpemikiran liberal serta seorang zindiq yang sesat dan menyesatkan !!. [66]

---

[64] Lihat: https://x.com/MAAHERALQAHTANY/status/1678271253696720898

[65] Lihat: https://x.com/Smalanazi/status/885980094942109699

[66] Lihat: Al-idhooh wal bayaan fii akhtho' thoriq as-suwaidan, 1/27-81, 2/5-77 lisy syaikh DR.Ahmad ibni 'Abdil'aziz At-tuwaijiriy, dan Buthlaanul 'ilmaniyah wa naqdhu ta'sis yusuf al-qordhowiy wa thoriq as-suwaidaan, hal.219-453 li fadhilati asy-syaikh DR.Hamd ibni 'Ibrohim al-'Utsman, dan Ar-rosailul jaliyyah fir rodd 'ala dholalat ba'dh du'aatil hizbiyyah, hal.131-142 li fadhilatisy syaikh Jamal ibni Furoihan al-Haritsiy

Sikap Ahlus sunnah wal Jama'ah Terhadap Karya Tulis Thoriq As-suwaidan

Berkata imam Ibnu Qudamah: "Termasuk sunnah adalah menjauhi ahlul bid'ah dan memisahkan diri dari mereka !! dan meninggalkan perdebatan serta perselisihan didalam agama dan tidak menelaah (tidak membaca) buku-buku ahlul bid'ah !! dan tidak pula menyimak ucapan-ucapan mereka". [67]

Berkata imam Ibnu Muflih : "Dan adalah as-salafush sholih senantiasa melarang manusia dari duduk-duduk bermajlis bersama ahlul bid'ah, melarang membaca buku-buku mereka serta melarang memperhatikan ucapan-ucapan mereka".[68]

Berkata imam Malik ibnu Anas *rohimahulloh*: "Tidak boleh menyewakan buku-buku para pengekor hawa nafsu dan ahlul bid'ah sedikitpun juga !!".[69]

Kami katakan: "Menyewakan saja tidak boleh, terlebih lagi menerbitkannya !! Tentu lebih tidak diperbolehkan lagi !! karena di antara sebab muncul tumbuh berkembangnya, dan tersebarnya bid'ah dan kesesatan itu adalah dengan menerjemahkan dan menerbitkan buku-buku orang-orang sesat !! baik dari kalangan

[67] Lihat: Lum'atil i'tiqod ma'a syarhihi al-'allaamah asy-syaikh DR.Sholih ibni 'Abdil'aziz Aalisy Syaikh, hal.151

[68] Lihat: al-Adabusy syar'iyah, 1/125 lil imam Ibni Muflih

[69] Lihat: Jaami' bayanil 'ilmi wa fadhlihi, 2/942 lil imam Ibni 'Abdilbarr

para penganut ajaran filsafat, para ahlul bid'ah wal ahwaa' serta orang-orang yang semisal dengan mereka.[70]

Sebagai contoh adalah imam al-Ghozaliy, yang mana beliau terjerat ajaran sesat shufiyah, disebabkan karena dia membaca bukunya Abu tholib al-makkiy seorang tokoh sesat shufi.[71]

Oleh karena itulah, **as-salafush sholih** mewasiatkan supaya memusnahkan dan membakar buku-buku karya ahlul bid'ah dan pengekor hawa nafsu !! serta melarang mengambil dan menulis sesuatu-pun dari buku-buku karya ahlul bid'ah !!.[72]

Imam al-'allaamah 'Abdul'aziz Ibnu Baaz ditanya mengenai buku karya sayyid quthb [73] yang berisi celaan terhadap sahabat Mu'awiyah dan 'Amru ibnu al-'Ash *rodhiyallohu 'anhuma,* maka beliau-pun berkata: "**Semestinya buku ini di robek-robek !!**". [74]

---

[70] Lihat: Dirosaat fii al-ahwaa' wal firoq wal bida' wa mauqifus salafi minha, hal.375-381 li fadhilatisy syaikh Prof.DR.Nashir ibni 'Abdilkarim al-'Aql

[71] Lihat: al-Muntazhim, 17/136 lil imam Ibnil Jauziy

[72] Lihat: Lammu ad-durri al-mantsur min qouli al-ma'tsur fii al-i'tiqod wa as-sunnah, hal.155-158 li fadhilatisy syaikh Jamal ibni Furoihan al-Haritsiy

[73] Seorang tokoh kelompok sesat al-ikhwanul muslimun yang berpemikiran khowarij takfiriy dan si pencela Nabi Musa *'alaihis salam.* Lihat: *al-'Awaashim mimmaa fii kutub sayyid quthb minal qowaashim lil 'allaamah asy-syaikh Prof DR.Robi' ibni Hadi ibni 'Umair al-Madkholiy*

[74] Lihat: Baro'ah 'ulama'il ummah min tazkiyah ahlil bida' hal.32 li fadhilatisy syaikh Prof.DR.'Ishom ibni 'Abdillah As-sanani, bi muroja'ah: al-'allamah asy-syakh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan, qoro'ahu wa atsna 'alaih: imam al-'allaamah Muhammad ibnu Sholih al-'Utsaimin

Berkata imam Ibnul Qoyyim al-Jauziyyah: "**Tidak perlu ada jaminan (yakni tidak perlu minta izin) untuk membakar buku-buku sesat dan memusnahkannya !!**".[75]

Berkata al-'allamatusy syaikh Prof.DR.'Abdul'aziz Ar-rojihi: “Maka bacalah buku-buku ahlus sunnah dan janganlah membaca tulisan-tulisan ahlul bid'ah !!".[76]

Maka, ahlus sunnah tidak mengatakan sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian orang-orang yang menyimpang sesat : "*Bacalah buku-buku ahlul bid'ah*. *Yang benar kamu ambil*, *yang bathil kamu tinggalkan*". [77]

Berkata fadhilatu asy-syaikh DR.Kholid ibnu Dhohwi Azh-zhofiriy : "Maka, kebenaran itu diambil dari setiap orang yang mengucapkannya. Dan salafush sholih tidak pernah berhenti dari menerima kebenaran.Akan tetapi bersamaan dengan itu mereka tidak mengatakan: "*Ambil kebenaran dari buku-buku ahlul bid'ah dan tinggalkan yang bathil !!*".

Bahkan !! mereka menyeru dengan kerasnya suara-suara mereka !! untuk meninggalkan seluruh buku-buku ahlul bid'ah. Bahkan mereka mewajibkan untuk memusnahkan buku-buku ahlul bid'ah !!". [78]

---

[75] Lihat: At-turuqul hukmiyah, hal.227 lil imam Ibnil Qoyyim

[76] Lihat: Syarh shorihis sunnah lil imam Ath-thobari, hal.122 lil ‘allaamah asy-syaikh Prof.DR.’Abdil’aziz ibni ‘Abdillah Ar-rojihiy

[77] Lihat: Hukmu tadris kutub ahlil bida’ hal.10-32 li ‘Ied Ahmad Fuad

[78] Lihat: Ijmaa’ul ‘ulama ‘alal hajr wat tahdzir min ahlil ahwa’ hal.50 li fadhilati asy-syaikh DR.Kholid ibni Dhohwi Azh-zhofiriy

Berkata faqihul ‘ashr al-imam Muhammad ibnu Sholih al-'Utsaimin: "Termasuk hajr (boikot) ahlul bid'ah adalah menjauhi buku-buku mereka untuk menghindari dampak pengaruh negatif -nya atau (untuk menghindari) buku-buku mereka menjadi laku karenanya". [79]

Berkata al-'allamah asy-syaikh Prof.DR.Muhammad Aman al-Jamiy: "Aku nasehatkan bagi para pelajar junior untuk tidak membaca buku sayyid quthb *“ azh-zhilal ”* (zhilalul qur'an) dan sebagaimana aku menasehatkan bagi para pelajar senior dari kalangan para penuntut ilmu agar membaca buku tersebut guna menjelaskan kepada para pelajar junior tentang kebathilan yang ada di dalamnya sebagai bentuk nasehat !!".[80]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih al-Fauzaan: "Tidak boleh membaca buku ahlul bid'ah dan tidak boleh mendengarkan kaset-kaset mereka !! kecuali bagi orang yang hendak membantah dan menjelaskan kesesatan mereka !!".[81]

Atas dasar inilah, para ulama ahlus sunnah wal jama’ah as-salafiy seperti imam ‘Abdul’aziz ibnu ‘Abdillah ibnu Baaz, imam Muhammad ibnu Sholih al-‘Utsaimin, al-‘allamah asy-syaikh Prof DR.Sholih al-Fauzan, al-‘allamatusy syaikh Prof.DR.’Abdulmuhsin al-‘Abbad dan al-‘allaamah asy-syaikh ‘Abdulloh ibnu ‘Ibrohim al-

[79] Lihat: Syarhu lum’atil i’tiqod li ibni Qudamah, hal.159 lil imam Muhammad ibni Sholih al-‘Utsaimin

[80] Lihat: Baro’ah ‘ulama’il ummah min tazkiyah ahlil bida’ hal.62

[81] Lihat: al-Ajwibah al-mufidah ‘an as’ilati al-manahijil jadidah, hal.125-126 lil ‘allamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibni Fauzan al-Fauzan

Qor'awi, mereka telah menfatwakan untuk tidak mendengarkan kaset rekaman ceramah Thoriq As-suwaidan al-mubtadi' !!. [82]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Sa'ad As-suhaimiy: "**Thoriq As-suwaidan ini adalah seorang dajjal !!! yang wajib untuk dimusnahkan rekaman kaset-kasetnya dan buku-bukunya !! karena dia sering melecehkan sunnah !!**". [83]

Inilah manhaj salaf !! sikap ahlus sunnah wal jama'ah as-salafiy terhadap seorang mubtadi' liberal Thoriq As-suwaidan !! seorang zindiq yang sesat dan menyesatkan manusia.

Lain halnya dengan orang-orang yang bermanhaj sururiyah atau orang-orang yang terkontaminasi oleh pemikiran sururiyah yakni manhaj sesat muwazanah !! yang mana mereka justru men terjemahkan dan menerbitkan buku Thoriq As-suwaidan dengan judul "Ensiklopedi Yahudi" !!. Bahkan dengan bangganya mereka mencetaknya dengan cetakan edisi Lux atau mewah !! *walloohul musta'an wa ilalloohil musytaka.*

Demikianlah akhir pembahasan tentang perbedaan antara manhaj salafiyah dan manhaj sururiyah dalam menyikapi karya tulis seorang mubtadi' sesat liberal Thoriq As-suwaidan. Semoga dengan ini,seseorang bisa membedakan antara pengikut manhaj salafiyah yang sebenarnya dan pengikut manhaj sururiyah yang mengaku-ngaku berada diatas manhaj salafiyah !! *bi idznillaah ...*

---

[82] Lihat: Al-idhooh wal bayaan fii akhtho' thoriq as-suwaidan, 1/45-56
[83] Lihat: https://x.com/SalehAlsohaime/status/380637873147756544

HUKUM ORANG YANG MEMUJI DAN MEMULIAKAN SERTA MEMBELA

Abu Ishaq al-Huwaini As-sururiy al-Khorijiy

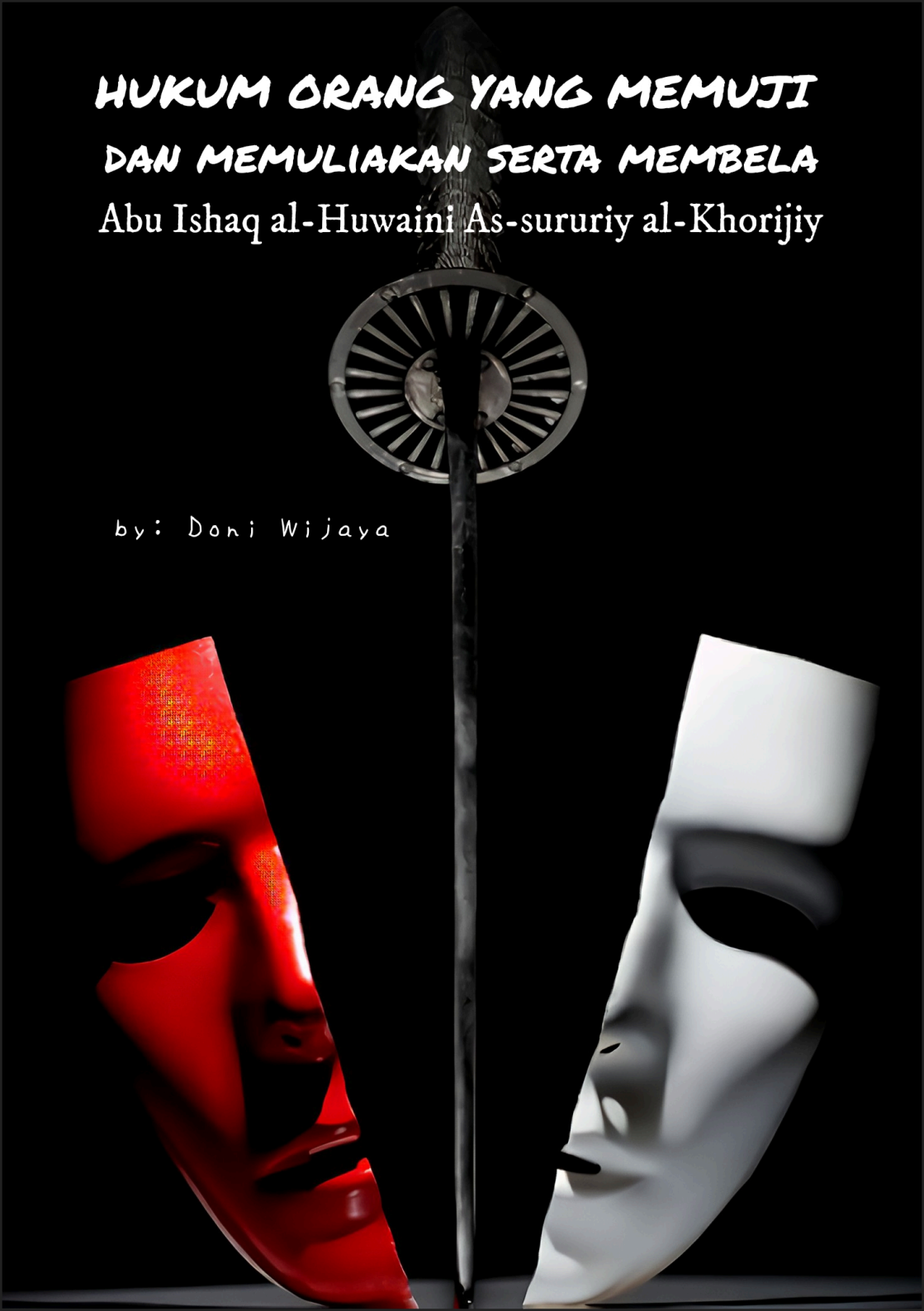

by: Doni Wijaya

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan :

"Memuji orang-orang yang memiliki pemikiran-pemikiran menyimpang dan pandangan-pandangan menyimpang maka hal ini adalah bahaya yang sangat besar !! meskipun dia tidak duduk bersama mereka.

Maka, ini adalah termasuk perkara yang harus kita tahdzir ! karena banyak orang sekarang ini yang telah terjatuh ke dalamnya !!". [84]

[84] Lihat: Ithaaful qoriy bit ta'liqoot 'ala syarhis sunnah lil imam al-Barbahariy 2/238 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibni Fauzan al-Fauzan

Apakah Abu Ishaq al-Huwaini Seorang Salafiy atau Ahlul Bid'ah al-Khorijiy ?!

Alloh '*Azza wa Jalla* berfirman : "*Maka bertanyalah kepada ahludz dzikr (para 'ulama) jika kalian tidak mengetahui*". [85]

Maka, orang yang enggan dan tidak mau merujuk kepada fatwa dan bimbingan para ulama ahlus sunnah, maka itu adalah tanda bahwa pada dirinya terdapat penyakit *az-zaigh* (condong kepada kesesatan) dan pengekor hawa nafsu !!. [86] Lalu apa kata para ulama kibar ahlus sunnah tentang Abu Ishaq al-Huwaini ?!.

Berkata imam al-jarh wat ta'dil al-'allaamah Prof.DR.Robi' ibnu Hadi al-Madkholi: "**Demi Alloh !! aku berpendapat bahwa Abu Ishaq al-Huwaini dan Muhammad Hassan serta Abul Hasan al-Mishriy adalah ahlul bid'ah !!**". [87]

Berkata al-'allaamah al-muhaddits asy-syaikh Ahmad ibnu Yahya an-Najmi: "**Yang saya ketahui mengenai Muhammad al-Maghrowiy adalah bahwa dia seorang takfiriy, demikian pula dengan Abu Ishaq al-Huwaini**. Dia adalah salah satu teman dan pendukung Abul Hasan al-Mishriy. Adapun Husain Ya'qub, saya

[85] Suroh an-Nahl ayat 43

[86] Lihat: Ithaafun nujabaa' bidzikri 'alaamaat ahlil bida' wal ahwaa' hal.47 li Abi 'Abdillah Muhammad al-Mashna'iy

[87] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.698 li fadhilatisy syaikh Abi 'Abdil-a'laa Kholid ibni Muhammad 'Utsman al-Mishriy

tidak mengetahui keadaannya". [88] Dan beliau *rohimahulloh* juga berkata: "**al-Huwaini dianggap termasuk khowarij !!**". [89]

Berkata al-'allaamatusy syaikh Hasan ibnu 'Abdulwahhaab Marzuuq Albana : "Syaikh al-Huwaini telah menyatakan dengan jelas tentang pengkafiran terhadap orang yang terus-menerus melakukan kemaksiatan, dengan perkataannya: "*Sesungguhnya orang yang terus-menerus dalam maksiat itu adalah orang yang menganggap halal perbuatan maksiat tersebut, dan orang yang menganggap halal perbuatan maksiat adalah kafir*".

Pernyataan ini bertentangan dengan prinsip besar dari prinsip-prinsip ahlus sunnah, dan ia sejalan dengan manhaj as-sururiyah al-quthubiyah yang merupakan salah satu kelompok khowarij kontemporer (modern) !!". [90]

Al-'allaamah asy-syaikh Muhammad ibnu 'Abdilwahhaab Albana *rohimahulloh* ditanya mengenai perkataan Abu Ishaq al-Huwainiy yang mengkafirkan orang yang terus-menerus dalam kemaksiatan. Maka beliau pun menjawab: "**Ini adalah perkataan khowarij !!**". [91]

---

[88] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.696

[89] Lihat: Sho'qotul manshur linasfi bida' wa dholaalaat masyhur hasan salman hal.348 li Abi 'Abdirrohman ibni Hasan Az-zandiy al-Kurdiy, taqrizh: asy-syaikh al-'allaamah Ahmad ibni Yahya an-Najmiy

[90] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.13

[91] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.699

Berkata al-‘allaamah asy-syaikh Muqbil ibnu Hadi al-Wadi’i: “**Maka, dua orang ini (yakni ‘Abdurrohman ‘Abdulkholiq dan Abu Ishaq al-Huwaini) teranggap sebagai ahlul bid’ah !!**”. [92]

Berkata al-‘allaamah asy-syaikh ‘Ubaid al-Jaabiriy: “**Maka orang seperti Abu Ishaq al-Huwaini ini, maka tidak boleh meng -ambil ‘ilmu darinya, bahkan wajib untuk mentahdzirnya !!”**. [93]

Al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Muhammad ibnu Hadi al-Madkholiy ditanya : "Apa pendapat anda mengenai syaikh Abu Ishaq Al-Huwaini ? dan apakah anda menyarankan untuk mendengarkan kaset-kaset dan pelajarannya ?".

Beliau menjawab: "**Saya katakan :** "**Tidak !! Tidak disarankan untuk mendengarkan kaset-kasetnya maupun pelajarannya**".[94]

Mufti Mekkah al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Muhammad ibnu 'Umar Salim Baazamuul berkata: "Abu Ishaq dalam bidang hadits yakni diakui (keilmuannya) dan dia adalah seorang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam takhrij hadits.

Namun, ada beberapa pendapat yang dinukil darinya yang bertentangan dengan pendapat ahlus sunnah wal jama'ah dalam berbagai masalah. **Maka, sepantasnya dia diperlakukan seperti perlakuan terhadap ahlul bid'ah**. Selain dia, dari kalangan ahlus

---

[92] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.695

[93] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.6

[94] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.29

sunnah ada para ulama yang mahir dalam takhrij hadits sehingga sudah mencukupi tanpa perlu merujuk kepadanya.

Thoriqoh (jalan atau manhaj) yang As-salafu Ash-sholih berpegang diatasnya adalah jalan yang mengharuskan penuntut ilmu untuk berhati-hati agar tidak memperbanyak jumlah ahlul bid'ah !! atau mengangkat martabat mereka, atau memperkuat pengaruh mereka. Dan merujuk kepada buku-buku mereka dan mengambil manfaat darinya, maka sungguh dapat menjerumuskan pada sesuatu dari hal yang demikian itu. Dan di dalam tulisan tulisan ahlus sunnah tentang takhrij dan mustholah hadits, *insya' Alloh* sudah mencukupi tanpa perlu merujuk kepada buku-buku Abu Ishaq !!". [95]

Inilah di antara nukilan vonis para ulama kibar ahlus sunnah wal jama'ah terhadap Abu Ishaq al-Huwaini, dan mereka adalah para ulama yang masyhur dikenal dalam bidang ini. Oleh karena itulah, mereka adalah hujjah bagi para ulama lainnya yang tidak mengetahui kesesatan manhaj dari Abu Ishaq al-Huwaini.

Adapun sebab vonis para ulama ini di antaranya adalah Abu Ishaq menghukumi kafir pelaku dosa besar, ikut memprovokasi masa dan turun ke jalan untuk melawan pemerintah, meyakini tidak ada penguasa syar'i saat ini dan masih banyak lagi. [96]

---

[95] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.700

[96] Lihat: al-Huduud al-fashilah baina ushul manhajis salafi ash-sholih wa ushuli al-quthubiyah as-sururiyah, hal.97-694 dan Syifa'ul 'ayyi bi bayaan inhirofaat abi ishaq al-huwaini, hal.2-32 li Ahmad ibni Mushthofa As-sajaa'iy

Sikap Ahlus Sunnah wal Jama'ah Terhadap Ahlul Bid'ah Khowarij !

Sesungguhnya para ulama ahlus sunnah wal jama'ah dari masa-kemasa, sejak dari zaman para sahabat Nabi *rodhiyallohu 'anhum* hingga saat ini sepakat mencela dan menghinakan ahlul bid'ah khowarij, mentahdzir keras dan menghajr (memboikot) mereka. [97]

Rosulullah ﷺ bersabda: "*Mereka (khowarij) adalah anjing -anjing neraka !!*". [98] Beliau ﷺ juga bersabda : "*Mereka adalah sejelek-jelek makhluq*". [99]

Bahkan beliau ﷺ bersabda: "*Di mana saja kalian menemui mereka (khowarij) maka perangilah mereka, karena membunuh mereka adalah berpahala bagi yang membunuhnya !! pada hari kiamat*". [100]

Berkata sahabat Abu Huroiroh *rodhiyallohu 'anhu* : "Orang-orang khowarij adalah sejelek-jelek makhluq !!". [101]

---

[97] Lihat: Ijma'us salaf 'ala dzammil khowarij, hal.14-108 lisy syaikh Muntashir ibni Muhammad Sholih, dan Ijma'ul 'ulama 'ala al-hajr wa at-tahdzir min ahlil ahwaa' hal.13-151 li fadhilatisy syaikh DR.Kholid ibni Dhohwiy Azh-zhofiriy

[98] HR.Imam Ahmad 19415 dan Ibnu Majah 173 dan dishohihkan al-Arna'uth

[99] HR.Imam Muslim no.1067

[100] HR.Imam Muslim no.1064

[101] Lihat: al-Mushonnaf libni Abi Syaibah, 21/426

Berkata sahabat Ibnu ‘Abbas *rodhiyallohu ‘anhu* : “Ucapan kaum khowarij haruriyah itu sesat !!”. [102]

Tatkala khowarij muncul di Syam, maka mereka dibunuh dan dilemparkan ke dalam suatu sumur atau lubang. Kemudian sahabat Abu Umamah al-Bahiliy *rodhiyallohu ‘anhu* datang dan berdiri di dekat mereka, lalu beliau pun menangis dan berkata: "Subhanalloh apa yang telah dilakukan setan terhadap umat ini!. Mereka adalah anjing-anjing neraka, anjing-anjing neraka !!”. [103]

Maka perhatikanlah atsar ini, tatkala beliau melihat mayat kaum khowarij, beliau tidaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan kaum ikhwani sururi yang sok bijak !! tatkala mereka mendapati kabar seorang tokoh khowarij Abu Ishaq al-Huwainiy mati,maka mereka pun heboh menyampaikan rasa sedihnya dan rasa belasungkawa atas kematiannya, serta memujinya setinggi langit dengan menyebutnya sebagai salah satu ulama seniornya ahlul hadits di masa kini, hingga menyatakan bahwa dia seorang ahlus sunnah as-salafiy, padahal dia berpemikiran khowarij dan menyelisihi prinsip-prinsip ‘aqidah ahlus sunnah wal jama’ah !!. *Wa ilalloohil musytaka* !!.

Berkata imam Ahmad ibnu Hanbal: “Khowarij adalah kaum yang jelek !!. Aku tidak mengetahui di muka bumi ini ada suatu kaum yang lebih jelek dari pada mereka !!”. [104]

---

[102] Lihat: Syarh ushul i’tiqod ahlis sunnah wal jama’ah lil laalika’i, 4/644
[103] Lihat: Asy-syari’ah lil imam al-Ajurriy, 1/366
[104] Lihat: As-sunnah, 1/145-155 lil imam al-Khollaal

Berkata imam Mu'awiyah ibnu Qurroh: "Binasalah khowarij dan para pengekor hawa nafsu !!". [105]

Berkata imam al-Bukhori: "Khowarij itu ekstrem !!". [106]

Berkata imam al-Azhari: "Khowarij adalah kaum pengekor hawa nafsu !!". [107]

Berkata imam al-Ajurriy: "Para ulama terdahulu maupun sekarang tidak berbeda pendapat bahwa khowarij adalah kaum yang jelek !! pembangkang terhadap Alloh *'Azza wa Jalla* dan Rosul-NYA ﷺ .Meskipun mereka sholat, puasa, dan bersungguh-sungguh dalam 'ibadah, maka itu tidak bermanfaat bagi mereka. Karena mereka adalah kaum yang menafsirkan al-Qur'an sesuai hawa nafsu mereka dan menipu kaum muslimin. Alloh *'Azza wa Jalla* telah memperingatkan kita tentang mereka !!. Nabi ﷺ juga telah memperingatkan kita, begitu pula para Khulafaur Rosyidin setelah beliau, serta para sahabat *rodhiyallohu 'anhum* dan juga orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, *rohmatullohi ta'aala 'alaihim*". [108]

Berkata imam 'Abdul'aziz ibnu 'Abdillah ibnu Baaz: "Kaum khowarij adalah suatu kelompok yang busuk !! yang mengkafir-kan kaum muslimin karena kemaksiatan". [109]

---

[105] Lihat: As-sunnah lil imam 'Abdillah ibnil imam Ahmad, hal.637
[106] Lihat: I'tiqod aimmatil hadits, hal.80 li DR.Muhammad al-Khumayyis
[107] Lihat: Tahdzibul lughoh, 7/50
[108] Lihat: Sallus suyuuf wal asinah 'ala ahlil hawa wa ad'iyaa'is sunnah, hal.96 li Tsaqiil ibni Sholfiiq al-Qosimiy
[109] Lihat: Majmu' fatawa wa maqolat mutanawwi'ah, 6/341 libni Baaz

Berkata al-'allaamah asy-syaikh DR.Muhammad ibnu Sa'id Roslan: "Maka orang-orang yang menghasut masyarakat untuk melawan penguasa mereka, dan menanamkan kebencian di hati mereka terhadap para pemimpin mereka !! serta mengeluarkan fatwa yang menghalalkan apa yang diharomkan Alloh atas nama 'mengubah kemungkaran' !! mereka adalah *khowarij qo'adah* !! dan mereka adalah kelompok khowarij yang paling busuk !!". [110]

Berkata Menteri agama Arab Saudi al-'allaamah asy-syaikh DR.'Abdullathif Aalu Asy-syaikh : "Sebagian orang yang dianggap berilmu dan ulama, namun dia memiliki kecenderungan kepada hizbiy !! mereka menyerukan untuk tidak mentahdzir *khowarij al-qo'adah* (khowarij yang suka memprovokasi manusia supaya menentang dan membangkang terhadap pemerintah, serta suka mencela pemerintah) dan ahlul bid'ah di zaman ini, dengan beranggapan bahwa para salaf terdahulu diam dan tidak banyak membantah serta mentahdzir mereka.

Maka aku katakan : "Demi Robb-ku (Demi Alloh) ini adalah bentuk penipuan dan penyesatan terhadap manusia !!. Bahkan wajib bagi setiap ulama dan penuntut ilmu !! untuk mentahdzir mereka dan menyingkap penyimpangan mereka !!". [111]

[110] Lihat: Da'aaim minhajin Nubuwwah, hal.289 lil 'allaamah DR.Muhammad ibni Sa'id Roslan

[111] Lihat: https://x.com/Dr_Abdullatif_a/status/956580236929486848

Hukum Orang Yang Memuji dan Memuliakan serta Membela Tokoh Ahlul Bid'ah Pengekor Hawa Nafsu

Imam al-Fudho'il ibnu 'Iyadh dan 'Ibrohim ibnu Maisaroh *rohimahumalloh* berkata: "Barang siapa yang memuliakan ahlul bid'ah, maka dia telah membantu untuk menghancurkan agama islam". [112]

Berkata imam Asy-syathibiy: "Sesungguhnya memuliakan ahlul bid'ah mengandung dua kerusakan yang bisa menghancurkan islam. *Yang pertama* : membuat orang awam tertipu dengan -nya hingga dia pun mengikuti kebid'ahan mereka. *Yang kedua* : orang yang memuliakan ahlul bid'ah itu seperti orang yang memotivasi untuk berbuat bid'ah". [113]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh 'Abdul'aziz al-Muhammad As-salman: "Ketahuilah - *semoga Alloh ﷻ memberi taufiq kepada kita dan seluruh kaum muslimin* – Sesungguhnya belum pernah ada sejarahnya satu orang pun dari kalangan As-salafush sholih baik itu dari kalangan para sahabat *rodhiyallohu 'anhum* maupun

[112] Lihat: Al-ibanah ash-shughro libni Baththoh, 113 dan Syarhus sunnah hal.128 lil imam al-Barbahari.Berkata al-'allamah Prof.DR.'Abdul'aziz Ar-rojihi "*Maka siapa yang memuliakan ahlul bid'ah, maka dia telah membantu untuk meng- hancurkan islam karena dia membantunya dalam kebathilan!".* [Lihat: 'Aunul qoriy bit ta'liq 'ala syarhis sunnah lil imam al-Barbahari, hal.416].

[113] Lihat: Al-i'tishom lil imam Asy-syathibi, 114

para tabi'in yang mengagungkan seorang ahlul bid'ah, mencintai dan mengajak orang untuk mencintai mereka.

Sebab, ahlul bid'ah adalah orang-orang yang berpenyakit hati (kesesatan) dan siapa saja yang bergaul dan berhubungan dengan mereka, maka dikhawatirkan terjangkiti penyakit yang membahayakan itu. Karena seorang yang berpenyakit itu dapat menularkan penyakitnya kepada orang yang sehat dan bukanlah sebaliknya. Maka berhati-hatilah !! berhati-hatilah dari seluruh ahlul bid'ah !!". [114]

Oleh karena itu, memuji, memuliakan dan membela ahlul bid'ah bukanlah termasuk manhaj salaf dan bukan ciri seorang salafiy, namun ia adalah tanda bahwa orang yang melakukannya tersebut adalah seorang *ahlul hawa* (pengekor hawa nafsu) yang semisal dengan ahlul bid'ah yang dia puji, dia muliakan dan dia bela, serta dia tolong dan berloyalitas kepadanya. [115]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Zaid ibnu Muhammad ibnu Hadi al-Madkholiy : "**Bukan termasuk dari manhaj salaf** dalam melembekkan *da'wah fii sabilillah* !! dengan memberikan pujian yang haram kepada orang yang menyimpang dari kalangan ahlul bid'ah !! demi menarik simpati dari mereka !!". [116]

---

[114] Lihat: Manhaj ahlis sunnah wal jama'ah fii an-naqd ar-rijal wal kutub wath thowa'if, hal.9-10 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibni Hadi al-Madkholi

[115] Lihat: 'Alaamaat ahlis sunnah wa 'alaamaat ahlil ahwa' wal bid'ah, hal.244-245 lisy syaikh Abi Yahya Muhammad ibni 'Abduh,dan Ijma'ul 'ulama 'alal hajr wa at-tahdzir min ahlil ahwaa' hal.106-112

[116] Lihat: Al-ajwibah al-atsariyah, hal.18 lil 'allaamah Zaid ibni Muhammad ibni Hadi al-Madkholi

Imam ‘Abdul’aziz ibnu ‘Abdillah ibnu Baaz pernah ditanya: “*Apakah orang yang memuji ahlul bid’ah dan menyanjungnya berarti juga mendapatkan hukum seperti mereka* ?”.Maka beliau *rohimahulloh* berkata: “Ya, tidak ada keraguan padanya!!. **Orang yang memuji ahlul bid’ah dan menyanjung mereka, maka dia adalah da’i mereka !! menyeru orang untuk mengikuti mereka**. Kita memohon kepada Alloh keselamatan”. [117]

Berkata al-‘allaamah asy-syaikh Hammud ibnu ‘Abdillah At-tuwaijiri: “Dan sungguh imam Abu Dawud *rohimahulloh* pernah berkata: “Aku berkata kepada imam Abu ‘Abdillah Ahmad ibnu Hanbal *rohimahulloh* : “*aku melihat seorang dari kalangan ahlus sunnah bersama seorang ahlul bid’ah. Apakah aku meninggal-kan berbicara dengannya ?*”. Maka beliau *rohimahulloh* berkata:

“*Tidak, kecuali kamu mengetahui bahwa orang yang kamu lihat bersamanya itu ialah ahlul bid’ah. Maka, jika dia meninggal -kan perkataannya (ahlul bid’ah) maka berbicaralah dengannya dan jika tidak, maka samakanlah dia dengannya !!*”.Berkata Ibnu Mas’ud *rodhiyalloohu ‘anhu* : “*Seseorang itu tergantung kepada teman dekatnya*”.

Riwayat dari al-imam Ahmad ini, sepantasnya diterapkan kepada orang-orang yang memuji dan membela jama’ah tabligh dengan kebathilan. **Maka, siapa saja di antara mereka yang mengetahui bahwa orang-orang jama’ah tabligh termasuk ahlul bid’ah, dan tahu kesesatan serta kebodohan mereka, sedangkan dia memujinya dan membela mereka, maka sesungguhnya**

[117] Lihat: Ijma’ul ‘ulama ‘alal hajr wat tahdzir min ahlil ahwa’ hal.137

dia disamakan (yakni dihukumi sama) dengan mereka !! dan dia diperlakukan sebagaimana memperlakukan mereka, yakni dibenci, diboikot dan dijauhi !!.

Dan siapa yang tidak tahu mengenai orang-orang jama'ah tabligh, maka hendaklah diberitahu bahwa mereka itu termasuk ahlul bid'ah, diberitahu kesesatan-kesesatannya dan kebodohan kebodohan mereka. Maka jika dia tidak meninggalkan pujian dan pembelaannya terhadap mereka, maka sungguh dia disamakan dengan mereka dan diperlakukan sebagaimana memperlakukan mereka". [118]

Al-'allaamah asy-syaikh Muhammad ibnu 'Abdilwahhaab Albana pernah ditanya: "Wahai syaikh kami, sekarang ini ada sebagian orang yang memuji ahlul bid'ah, dan terkhususnya ialah syaikh Muhammad Hasan". Maka, beliau *rohimahulloh* berkata: "Aku katakan kepadamu: "***Tinggalkan dia !! dan gabungkan dia dengan ahlul bid'ah tersebut !!***". [119]

Berkata al-'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibnu Fauzan al-Fauzan : "**Jika kamu melihat seseorang memuji *ahlusy* syarr (ahli keburukan) dan ulama kesesatan !!** misalkan mereka yang merupakan para pengikut pemikiran jahmiyah, **maka ketahuilah bahwa dia adalah orang fasiq, orang yang rusak dan sesat !!.**

[118] Lihat: al-Qoulu al-baligh fit tahdzir min jama'ati at-tabligh, hall.230-231 lisy syaikh al-'allaamah Hammud ibni 'Abdillah At-tuwaijiri
[119] Lihat: Tahdzirus salafiy min manhajit tamayyu' al-kholafiy, hal.255

Karena dia tidaklah memuji mereka melainkan karena dia mencintai mereka dan menyetujui jalan mereka !!". [120]

Oleh karena itu, siapa yang menampakkan secara terang-terangan sikap loyalitasnya kepada para tokoh ahlul bid'ah para gembong kaum hizbiy ikhwani, sururi dan takfiriy seperti Hasan Al-banna, Yusuf al-Qordhowi, Sayyid Quthb, Usamah bin Ladeen, Taqiyuddin an-Nabhani, 'Abdurrohman 'Abdulkholiq, Salman al-'Audah, Safar al-Hawaliy, maupun yang semisal dengan mereka baik itu dengan memuji dan memuliakannya !! maupun dengan memberikan pembelaan secara terang-terangan kepada mereka serta menampakkan sikap permusuhan kepada orang yang men-tahdzir kesesatan mereka !! seperti memberikan julukan-julukan jelek atau miring seperti julukan jama'ah tahdzir, madkholiyah atau selainnya, maka dia dihukumi seperti mereka sebagai *ahlul ahwaa'* (para pengekor hawa nafsu) hizbiy ikhwaniy sururiy !!!.

Dan berkata al-'allamatusy syaikh Prof.DR.'Abdul'aziz ibnu 'Abdillah Ar-rojihiy : "**Barang siapa yang menolong ahlul bid'ah, loyal kepadanya serta berteman dengan mereka, meskipun dia termasuk ahlus sunnah, maka dia wajib untuk dihajr (diboikot dan dijauhi) karena dengan perbuatannya ini menjadikan dia sebagai seorang ahlul bid'ah !!. Sikap loyalitasnya dia kepada ahlul bid'ah menjadikan dia bagian dari mereka !!**". [121]

---

[120] Lihat: Ithaaful qoriy bit ta'liqoot 'ala syarhis sunnah lil imam al-Barbahariy 2/237 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.Sholih ibni Fauzan al-Fauzan

[121] Lihat: Al-'iaanah 'ala taqrib asy-syarh wal ibanah libni Baththoh, 2/734 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.'Abdil'aziz ibni 'Abdillah Ar-rojihiy

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah lalu, maka dapat kita simpulkan bahwa hukum bagi orang yang memuji, memuliakan serta membela dan loyal kepada tokoh ahlul bid'ah takfiriy Abu Ishaq al-Huwaini al-Khoriji ialah terbagi menjadi 3 keadaan:

Pertama : Jika dia seorang ulama ahlus sunnah mujtahid memuji dan membelanya dalam keadaan dia tidak tahu hakikat manhaj Abu Ishaq al-Huwaini, maka dia diberi udzur dan tidak ada dosa baginya, karena Alloh mengampuni dosa seorang mujtahid yang tergelincir dalam kesalahan tanpa disengaja olehnya.

Kedua : Jika dia orang yang mengetahui kesesatan manhaj Abu Ishaq al-Huwaini, namun dia memuji, memuliakan dan membela kebathilannya, maka dia dihukumi sama seperti Abu Ishaq yaitu sebagai ahlul bid'ah pengekor hawa nafsu.

Ketiga : Jika dia orang awam yang tidak tahu-menahu mengenai keadaan dan manhaj Abu Ishaq al-Huwaini, maka dia diberitahu tentang hakikat manhaj Abu Ishaq al-Huwaini bahwa dia seorang yang sesat, seorang sururi ikhwani dan berfaham khowarij. Maka jika setelah dia mengetahui hakikat manhaj Abu Ishaq yang sesat namun dia tidak mau ruju' dari pujian dan pembelaannya, atau bahkan dia menampakkan sikap berpaling dan permusuhan terhadap kebenaran, maka dia dihukumi sama seperti Abu Ishaq al-Huwainiy, yakni sebagai pengekor hawa nafsu !!. *Allohu a'lam ...*

Tersingkapnya Kedok Jati Diri Para Da'i Sururiy Yang Mengaku Sebagai Salafiy !

Berkata fadhilatusy syaikh Prof.DR.'Abdussalam As-suhaimiy:

"Tersingkaplah sebagian tabir (kedok) setelah meninggal -nya Abu Ishaq al-Huwaini yang menyimpang dari 'aqidah ahlus sunnah dalam beberapa keyakinan yang penting !! seperti : tidak meyakini bai'at kepada seorang pun dan pengkafiran tanpa haq yang menjadi dasar penolakannya terhadap bai'at dan ketiadaan penguasa muslim !!. Belum lagi seruannya untuk memberontak terhadap penguasa muslim !!. Artinya bahwa dia adalah seorang khowarij dengan bentuk model sururiyah quthubiyah !!.

Namun demikian banyak penulis dan da'i yang berlomba-lomba memujinya ! mengagungkannya, memberikan gelar-gelar keilmuan kepadanya, dan menganggapnya sebagai simbol yang patut diteladani !!. Mungkin saja mereka yang memujinya adalah orang-orang yang menyembunyikan keterikatan mereka dengan pemikiran ini (pemikiran sururiyah quthubiyah) !!". [122]

Maka berhati-hatilah dari para penulis dan da'i fitnah ini !! para da'i yang berkedok dan mengaku bermanhaj salaf !! namun mereka dengan terang-terangan memuji, menyanjung dan juga menampakkan pembelaan terhadap seorang khowarij semacam Abu Ishaq al-Huwaini ini, seorang khowarij quthubi sururi takfiri.

[122] Lihat: https://x.com/Alsuhaimy_net/status/1902121408869568865

Sesungguhnya para da'i fitnah ini pada hakikatnya adalah para da'i hizbi sururiy namun berkedok sebagai salafiy !! sebagaimana orang yang dia puji, dia muliakan dan dia bela mati-matian.

Berkata imam al-jarh wat ta'dil al-'allaamah Prof.DR.Robi' ibnu Hadi al-Madkholiy : "**Jika kamu melihat seseorang memuji ahlul bid'ah dan kesesatan, maka ketahuilah bahwa dia adalah termasuk dari mereka pengekor hawa nafsu !.** Pengikut sunnah tidak akan memuji *ahludh dholaal* (orang sesat) dan pengikut bid'ah itulah yang memuji ahlul bid'ah.

Rosulullo ﷺ bersabda : "*Ruh-ruh itu adalah (bagaikan) pasukan yang dikumpulkan. Maka, yang saling mengenal akan bersatu, dan yang tidak saling mengenal akan berselisih*". [123]

Maka, **jika ruh seseorang itu selamat dari bid'ah, pasti dia akan mengingkarinya dan tidak memuji ahlul bid'ah !!**". [124]

Dan berkata al-'allamatusy syaikh Prof.DR.'Abdul'aziz ibnu 'Abdillah Ar-rojihi: "**Maka apabila kamu melihat seseorang yang menyebut para ahlul bid'ah dengan kebaikan, maka ketahuilah bahwa dia adalah *shohibul bid'ah* (pengikut bid'ah) !!**". [125]

Demikianlah pembahasan yang bisa kami sampaikan, dan semoga bermanfaat *bi idznillaahi ta'aala wa Alloohu a'lam ...*

---

[123] HR.Imam al-Bukhori no.3336 dan imam Muslim no.2638

[124] Lihat: 'Aunul baariy bi bayaan maa tadhommanahu syarhis sunnah lil imam al-Barbahari, 2/881 lil 'allamah asy-syaikh Prof.DR.Robi' ibni Hadi al-Madkholi

[125] Lihat: 'Aunul qooriy bi at-ta'liq 'ala syarhi as-sunnah lil imam al-Barbahari hal.372 lil 'allaamah asy-syaikh Prof.DR.'Abdil'aziz ibni 'Abdillah Ar-rojihiy dan Da'aim minhajin nubuwwah, hal.135 lil 'allamah Muhammad ibni Sa'id Roslan